

BAB II

TINJAUAN OBYEK STUDI

2.1 GOLF

2.1.1 Pengertian Golf

- Menurut Dede Owen dan Linda K. Bunker golf adalah memukul bola sebanyak yang dibutuhkan agar bola bergerak dari titik awal yang disebut tee box menuju hole selanjutnya.
- Menurut Gary McCord golf adalah permainan yang simpel, yaitu memasukan bola kedalam serangkaian lubang yang diletakkan di tengah lapangan berumput yang luas.

2.1.2 Pengertian Driving Range

- Driving range adalah tempat dimana pemain dengan level pemula hingga profesional berlatih untuk memukul bola, memperbaiki pukulan dan meningkatkan akurasi pukulan. (<https://gogolf.co.id/>)
- Merupakan tempat latihan bagi para pemain golfer untuk mengasah kemampuan bermainnya.
- Merupakan tahap awal bagi pemula untuk memulai olahraga golf.

2.1.3 Fungsi Driving Range

Penemuan inovasi *driving range* dikhususkan untuk bermain golf, lebih spesifiknya ditargetkan untuk memfasilitasi dalam latihan dan atau bermain golf (Nichols, 2003). *Driving range* dikonfigurasi dengan area pukul berupa rumput alami atau rumput sintetis dan area atau jangkauan pendaratan bola ditargetkan dengan sebuah tanda yang disebut "flag" (Howeyn g t u ö " * 2001).



Gambar 2. 1 Yardage Markers

Sumber : <https://www.fairwayproductsonline.co.uk/marker-posts-and-proximity-markers/economy-yardage-marker>

Driving range memberikan kesempatan untuk pegolf berlatih meningkatkan berbagai aspek permainan mereka dan menyediakan tempat latihan untuk memukul ratusan bola dalam sesi latihan. Di sisi lain, area *driving* yang merupakan tempat dasar latihan golf dapat memberikan sebuah “kerugian”, contohnya *driving range* tradisional hanya tersedia untuk golfer pada siang hari, sehingga memungkinkan para golfer untuk mengikuti penerbangan bola golf saat memukul dan dapat mengevaluasi ayunan pukulannya sendiri. Pada saat hari menjelang sore atau langit sudah berubah gelap, maka ayunan bola golf sudah semakin tidak terlihat. Dengan demikian maka diperlukannya penerangan cahaya buatan eksternal yang dapat memungkinkan pegolf melacak dan mengikuti ayunan bola golf, namun penerangan tersebut umumnya mahal (Nichols, 2003).

Menurut Derek F. Foley dalam bukunya yang berjudul *Golf Driving Range*, fungsi utama dari golf driving range adalah mewedahi banyaknya peminat golf yang diantaranya :

- Tidak mampu secara fisik untuk terjun langsung ke lapangan.
- Tidak memiliki banyak waktu.
- Tidak memiliki peralatan atau uang untuk membeli peralatan di waktu yang sama.

Dengan begitu maka area driving dapat memungkinkan bagi mereka untuk berlatih dan *diverse* dengan beberapa area yang mirip di lapangan.

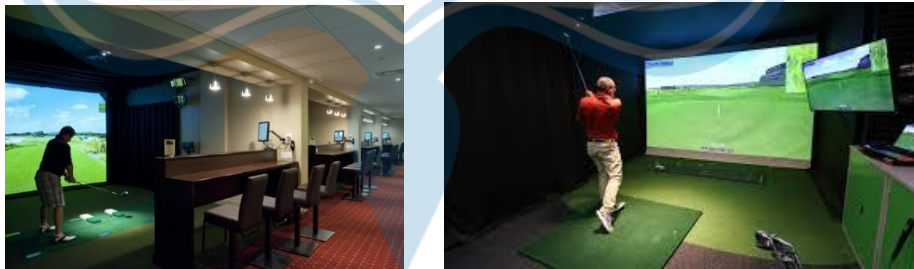
2.1.4 Peralatan Golf

Terdapat beberapa peralatan yang diperlukan seseorang untuk bermain golf, diantara lain :

- *Stick* Golf
- *Golf Bag*
- *Tee*
- Sarung Tangan
- Pakaian Golf (*optional*)

2.1.5 Tinjauan Tentang Simulator Golf

Pengertian dari kata simulator menurut KBBI adalah program dan alat yang berfungsi untuk menyimulasikan suatu peralatan. Jadi simulator golf adalah permainan golf yang dilakukan dalam suatu ruangan dengan bantuan program atau software tertentu yang dapat membuat permainan golf hampir sama dengan aslinya.



Gambar 2. 2 *Golf Simulator*

Sumber : www.golfswingsystems.co.uk

1. Peralatan Simulator Golf

Peralatan yang dibutuhkan dalam simulator golf adalah sebagai berikut :

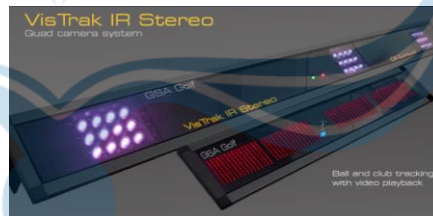
- LCD *touch screen* dengan ukuran 15', yang berfungsi sebagai operasional visual.
- Perangkat komputer dengan software yang berisi golf virtual
- Digital LCD proyektor dan layar proyektor yang dapat menangkap pukulan jatuh bola.



Gambar 2. 3 LCD Proyektor

Sumber : www.ggssystems.com

- *Tracking systems* yang berfungsi merekam, mengendalikan dan mengontrol gerakan pemain serta ayunan bola golf.



Gambar 2. 4 *Tracking Systems*

Sumber : www.ggssystems.com

- *Putting Mat*, berupa karpet sintetis yang berguna sebagai pijakan bagi pemain saat memainkan golf.



Gambar 2. 5 Putting Mat

Sumber : www.ggssystem.com

- Surround Sound System

2. Standar Besaran Ruang Simulator Golf :

- Tinggi : 3 meter
- Lebar : 4,5 meter
- Panjang : 6 meter

(www.hdgolf.com/simulators/sim-models/)

2.1.6 Tinjauan Tentang Indoor Practice Green

Putting Green merupakan area pukulan untuk mengulirkan bola ke dalam lubang jika di dalam lapangan. *Practice Green* merupakan area latihan dalam olahraga golf untuk mengulirkan bola ke dalam lubang, maka dari itu pengertian dari *indoor practice green* adalah area latihan bagi pemain yang dilakukan di dalam ruangan.

1. Macam-macam *practice green*

- Standart *Practice Green*

Indoor practice green yang sudah dibuat dengan ukuran dan desain tertentu.



Gambar 2. 6 Practice Green

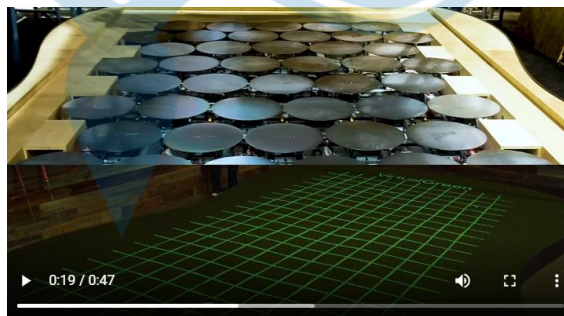
Sumber : www.ggssystem.com

- *Practice green* dengan *virtual technology*
Dapat langsung mengubah topografi yang diinginkan dan dapat memvisualisasikan garis putt dengan *Putt View*.



Gambar 2. 7 Virtual Technology

Sumber : www.fullswinggolf.com



Gambar 2. 8 Topografi Technology

Sumber : www.fullswinggolf.com

3. Standar Besaran *Practice Green*

- Bentuk Kotak : 3 m x 5 m

- Bentuk Lengkung : 4 m x 6 m

(www.fullswinggolf.com/golf-simulator/virtual-putting-green/)

2.2 CLUBHOUSE

2.2.1 Pengertian Clubhouse

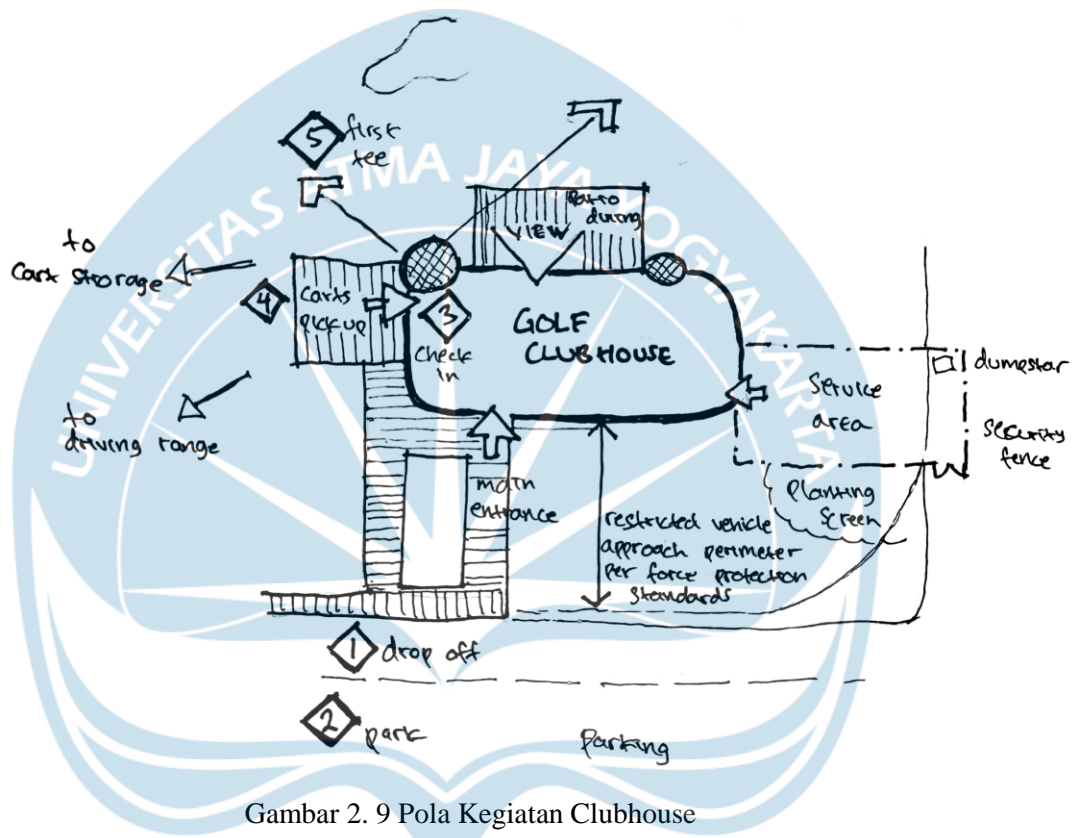
- *Clubhouse* menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia adalah kedai golf yang merupakan fasilitas penunjang lapangan golf dan area berlatih (driving range).
- *Clubhouse* dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai gedung perkumpulan.

Clubhouse merupakan sebuah tempat private club yang menyediakan fasilitas umum seperti arena olahraga, spa, restoran, ruang pertemuan, aula dan berbagai fasilitas lagi yang dapat digunakan oleh penghuninya. *Clubhouse* dapat dimiliki secara pribadi ataupun umum, biasanya merupakan sebuah inventasi dari beberapa perusahaan. Dalam *clubhouse* memiliki member keanggotaan yang nantinya dapat menikmati seluruh fasilitas yang diberikan. Setiap anggota yang terdaftar wajib membayar sebuah iuran tiap bulannya yang nantinya dapat untuk memperbarui setiap sarana prasarananya menjadi lebih baik (Benson, 1998). Untuk pengguna yang tidak terdaftar sebagai member tetap bisa menggunakan fasilitas dalam *clubhouse*, tetapi fasilitas yang didapat tidak akan sama seperti yang sudah menjadi anggota, Seperti contohnya biaya untuk bermain golf untuk anggota non-member dalam sekali permainan akan berbeda dengan anggota member.

2.2.2 Fungsi Clubhouse

Fungsi dari Clubhouse adalah sebagai fasilitas penunjang untuk kegiatan olahraga ataupun sebagai fasilitas dari perumahan. Clubhouse dapat menjadi sebuah landmark bagi suatu kawasan. Dalam golf clubhouse terbagi menjadi 2 area yaitu area untuk bermain golf atau yang disebut driving range dan area sosial

yaitu orang-orang akan berkumpul di sebuah bar, restoran atau cafe (Guyer, 2009). Clubhouse dapat diringkas yaitu sebuah bangunan yang memiliki hubungan ruang luar dan ruang dalam yang saling terkait dan dapat untuk memenuhi kebutuhan interaksi sosial.



Gambar 2. 9 Pola Kegiatan Clubhouse

Sumber : *Introduction to Golf Clubhouse Design*

Keterangan :

1. Area drop off tamu (*lobby*) atau meletakkan tas golf (*drop bag*).
2. Area parkir.
3. Tempat check in atau pendaftaran di resepsionis.
4. Penjemputan dengan mobil golf (*golf cart*).
5. Menuju tempat pukulan pertama (*first tee*).

Clubhouse pada prinsipnya adalah club komersial, namun club komersial ini terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan sarana olah raga golf dan tempat-tempat sosial lainnya (John and Heard, 1981).

2.2.3 Kebutuhan ruang Golf Clubhouse

	CORE SPACES	OPTIONAL SPACES
Golf Shop	Counter Sales Inventory/ Receiving Repair/Rental Club Storage	Dressing Rooms
Administration	Operations Manager Events/Catering	Assistant Manager
Dining	Dining 1 Dining 2 (Function) Function 2 Function Storage	Bar Bar Storage
Food Service	Food Service Food Preparation/Soda Storage Refrigerator/Freezer Wash Supervisor	Employees
Support	Toilets/Lockers/Changing Custodial Storage General Circulation Mechanical/Electrical/Communications	Daily Fee Lockers Shower/Locker Rooms Private Dining Room

Gambar 2. 10 Kebutuhan Ruang

Sumber : *Introduction to Golf Clubhouse Design*

2.2.4 Pengguna Clubhouse

- Tamu atau pengguna yaitu orang yang datang berkunjung ke *golf clubhouse*.
- Pengelola yaitu orang yang mengelola dan bertanggung jawab dengan segala sesuatu yang berkaitan di dalam *clubhouse* seperti sarana dan prasana. Pengelola juga dapat memberi informasi kepada tamu atau pegolf.

2.3 STANDAR PERANCANGAN GOLF CLUBHOUSE

Menurut Donald L. Bhasam dalam bukunya yang berjudul *Design: Golf Clubhouse*, terdapat beberapa aspek utama yang harus diperhatikan dalam sebuah perancangan desain *golf clubhouse* yaitu :

- Lokasi

Golf Clubhouse diharapkan dapat mengontrol dan mendukung segala kegiatan pegolf, Clubhouse harus dapat diakses dengan instalasi sebanyak mungkin dan terletak di jalan utama. Selain itu, karena toko golf merupakan “permulaan” maka harus terletak pintu utama.

- Desain dan organisasi

Urutan akses dari pelayanan servis dan pengguna, area parkir hingga beberapa ruang tambahan lain harus memiliki sebuah hubungan. Dalam sebuah desain clubhouse memiliki beberapa prinsip yaitu area *driving range* harus berlokasi sedekat mungkin dengan clubhouse dan penyimpanan mobil golf berlokasi sedekat mungkin dengan toko golf.

Terdapat pula 2 kegiatan utama didalam *golf clubhouse* (Guyer, 2009) , yaitu :

- *Golf shop* dan administrasi untuk mengontrol dari lapangan golf dan driving range
- Restoran dan servis area yang digunakan oleh pengunjung untuk datang dengan tujuan makan atau menghadiri acara khusus.

2.4 TINJAUAN OBYEK SEJENIS

- **THE V GOLF CLUB**



Gambar 2. 11 The V Golf Clubhouse

Sumber : www.vilniusgrandresort.com/en/english-golf/clubhouse/

The V Golf Club berada di dalam area Vilnius Grand Resort yang berlokasi di Vilnius, Lithuania. Clubhouse ini dibangun pada tahun 2017 dan memiliki luas area sebesar 760 m² . Bangunan ini menawarkan pemandangan danau yang indah diselingi hutan pinus yang luas. Lokasi ini sangat cocok untuk “menyambut” bisnis dan rekreasi.

1. Fasilitas

Terdapat beberapa fasilitas yang ada di The V Golf Club, diantaranya :

- Area resepsionis yang luas.
- Jarak tempuh sejauh 250 meter pada area *driving range*.
- Fasilitas pelatihan kelas dunia.
- Ruang ganti dan kamar mandi
- Restoran unggulan yaitu “Trattoria Verde Gourmet”
- Toko Golf.
- Parkir mobil pribadi



Gambar 2. 12 Area Restoran Outdoor

Sumber : www.vilniusgrandresort.com/en/english-golf/clubhouse/



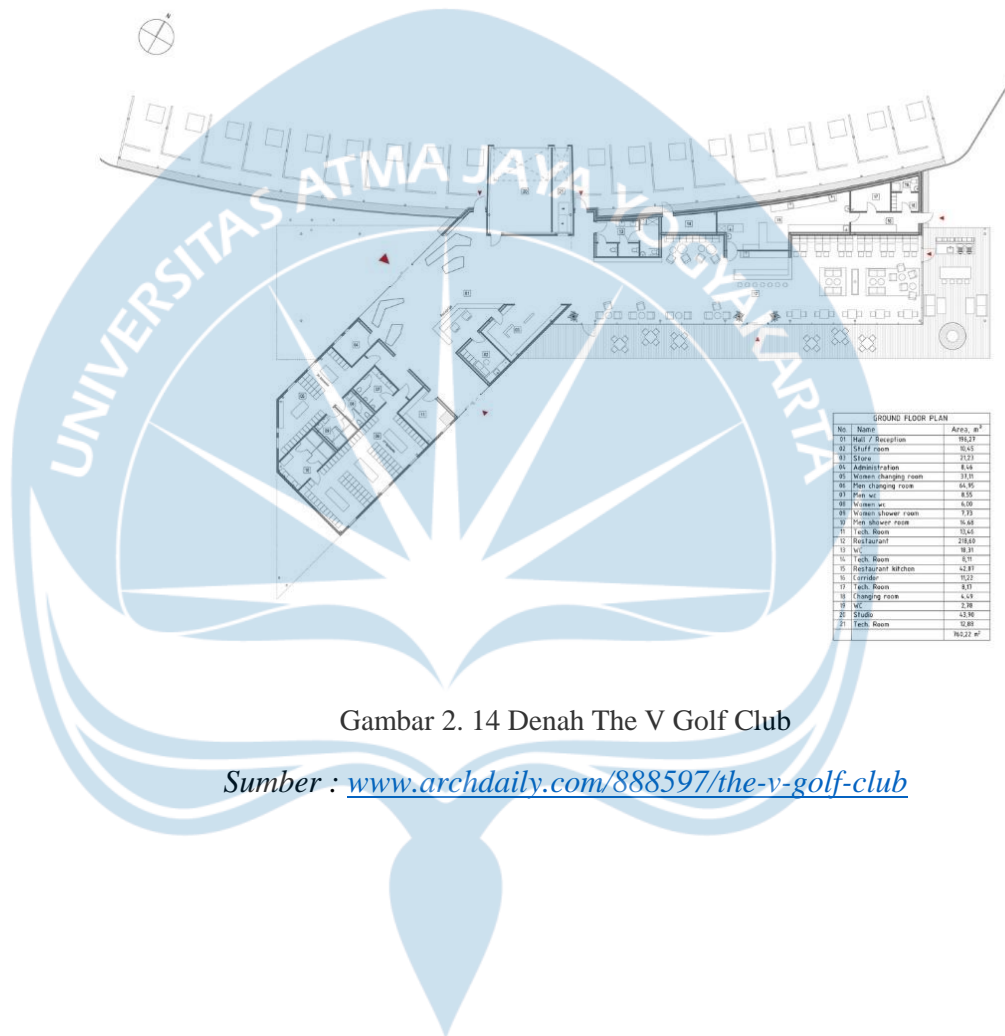
Gambar 2. 13 Selasar The V Golf Club

Sumber : www.vilniusgrandresort.com/en/english-golf/clubhouse/

2. Organisasi Ruang :

Pada saat memasuki pintu utama, pengunjung langsung dapat menuju resepsionis untuk melakukan pendaftaran dan menanyakan informasi. Kantor administrasi dan toko golf terletak pula di bagian pintu utama. Untuk area restoran diletakkan di area semi-privat agar pengguna dapat merasakan kenyamanan dan menghadap ke pemandangan hijau yang luas. Penggunaan sekat

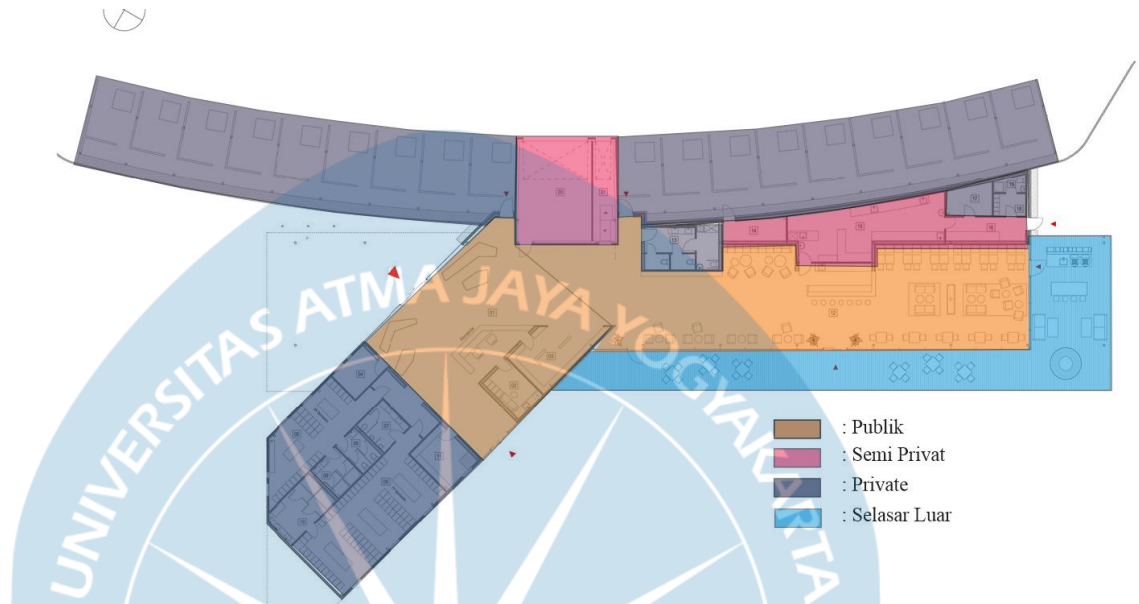
pada bangunan ini dibuat seminimal mungkin agar pengguna dapat merasakan visual alam tanpa batas dan dengan itu maka fungsi di dalam bangunan dapat dirubah dengan mengatur ulang furniture yang ada didalamnya sesuai kebutuhan



Gambar 2. 14 Denah The V Golf Club

Sumber : www.archdaily.com/888597/the-v-golf-club

3. Komposisi Ruang



Gambar 2. 15 Komposisi Ruang

Sumber : Analisis Penulis

Pada komposisi ruang bangunan The V Golf Club terbagi menjadi beberapa zona yang sesuai dengan fungsi dan kedekatannya. Terdapat 4 zona yaitu :

- Zona Publik : Lobby, reception, toko, dan restoran
- Zona Semi Privat : Dapur restoran, ruang teknikal
- Zona Private : Ruang ganti, kamar mandi umum, ruang administrasi.

4. Konsep Arsitektur

The V Golf Club mempunyai tujuan utama yaitu menemukan keterkaitan dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk menonjolkan keindahan alam lingkungannya,

maka dipilih komposisi horizontal pada bangunan. Struktur garis dan proporsi membujur secara alami muncul dari rumput lapangan golf. Jendela besar yang menghadap danau dan perbukitan menjadi “*point of interest*” dari bangunan ini (www.1golf.eu/en/club/the-v-golf-club).



Gambar 2. 16 Konsep Arsitektur

Sumber : Analisis Penulis

5. Bentuk dan Proporsi Bangunan



Gambar 2. 17 Bentuk dan Proporsi Bangunan

Sumber : Analisis Penulis

Keterangan :

- Warna Biru : Area *Cottage* yang mempunyai view lapangan golf dan danau
- Warna Ungu : The V Golf Club
- Warna Kuning : Area Hotel dan Spa Vilnius Grand Resort
- Warna Orange : Area *Camp Kids*

Bentuk setiap bangunan memiliki pola terklaster yaitu dimana setiap ruang-ruang terhubung satu sama lain oleh alat kedekatan pengatur visual dengan garis sumbu danau yang berada di tengah. Karena polanya yang tidak memiliki konsep geometris, maka organisasi terklaster adalah fleksibel yaitu dengan adanya bangunan tumbuh di sekitar danau tersebut.

Pola penempatan setiap area bangunan diletakkan secara berjauhan agar mendapat sebuah keprivasian terhadap masing-masing fungsi bangunan. Setiap bangunan juga memiliki view yang sama yaitu pemandangan danau dan area hutan pinus yang luas.

6. Fasad Bangunan

Material seperti kayu yang tegak lurus pada fasad bangunan dimaksudkan untuk menunjukkan *ō u k o r n k e k v { " q h u j c r g " q h " v* Beton, *kat* ubin *grafit* dan *hardwood* *sawdust* (serbuk gergaji) dikaitkan dengan estetika material secara alami.



Gambar 2. 18 Fasad Bangunan

Sumber : <https://www.archdaily.com/888597/the-v-golf-club-ponama>

- **NEUE STAATSGALERIE
(PRESEDEN PENDEKATAN POST MODERN)**



Gambar 2. 19 Neue StaatsGalerie

Sumber : <https://www.britannica.com/topic/Staatsgalerie>

Neue Staatsgalerie terletak di area Staats Building, German. Galeri ini merupakan galeri seni yang menyelenggarakan koleksi dari seni Eropa, lebih tepatnya lukisan German Renaissance dan lukisan Italia. Museum ini selesai dibangun pada tahun 1984 oleh arsitek James Stirling.

- Konsep pendekatan dan material :

Galeri ini dirancang dengan arsitektur Post-modern, yaitu menggunakan elemen dari arsitektur klasik. Stirling, sang arsitek menggabungkan material masa lampau, *travertine* dan batu pasir dengan baja industri berwarna di seluruh galeri sebagai cara untuk menghormati seni dan desain abad ke 19 dengan bahan material modern, sehingga bangunan ini menghasilkan konsep arsitektur Post-modern yang unik dan berakar pada kombinasi elemen sejarah dan kosakata modern.

Lahan yang landai dimanfaatkan untuk kesempatan “mengajak” orang-orang sekitar untuk dapat mengetahui adanya galeri ini.



Gambar 2. 20 Interior Neue Staatsgalerie

Sumber <https://www.archdaily.com/124725/ad-classics-neue-staatsgalerie-james-stirling>



Gambar 2. 21 Eksterior Neue Staatsgalerie

Sumber : <https://www.archdaily.com/124725/ad-classics-neue-staatsgalerie-james-stirling>

Pada susunan batu tidak menggunakan semen melainkan menggunakan rangka baja sebagai penahan lempengan pasangan bata.

- Bentuk bangunan dan sirkulasi :

Stirling menggunakan konsep bentuk “U” pada ruang galeri, untuk memberikan organisasi tradisional dengan estetika modern pada Neue Staatsgalerie.



Gambar 2. 22 Bentuk Bangunan Galeri

Pada pintu masuk utama memiliki tralis berwarna biru yang menempel pada dinding dan pipa merah muda yang menunjukkan dimana sirkulasi terjadi. Lalu fitur yang paling menonjol adalah kaca lengkung yang berada di bagian depan

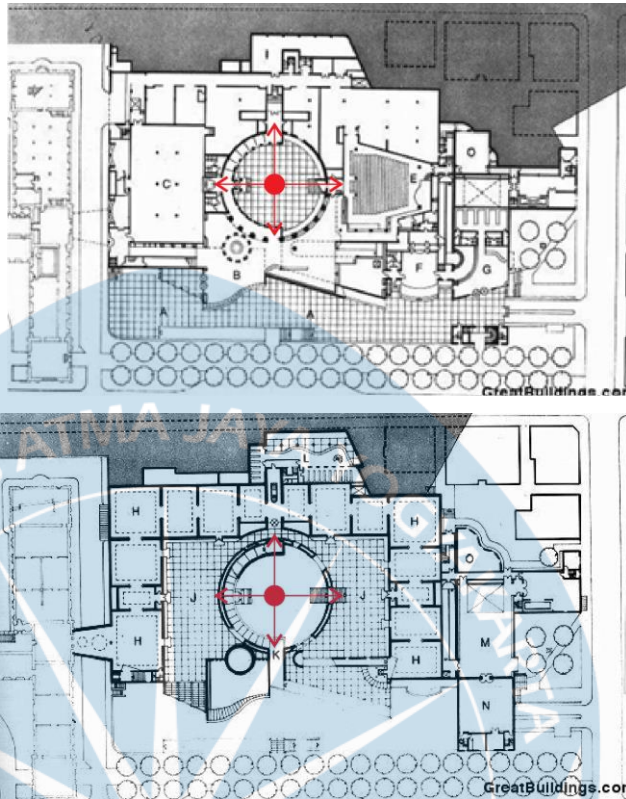


Gambar 2. 23 Sirkulasi

Sumber : <https://www.archdaily.com/124725/ad-classics-neue-staatsgalerie-james-stirling>

- Pola Tata Ruang

Pada area museum yang paling menonjol adalah pada atrium pusat berbentuk bula yang disebut rotunda. Rotunda ini yang berada di tengah museum yang berfungsi pula sebagai akses jalan dan area untuk berinteraksi. Kemudian ruang-ruang pada museum membentuk pola radial dari area tengah yaitu atrium. Atrium juga merupakan satu-satunya tempat di museum yang paling banyak mengacu pada desain museum tradisional abad ke-19 yaitu ditunjukkan dengan adanya kolom, atap pelana dan *architrave*.



Gambar 2. 24 Tata Ruang Neue Staatsgalerie

Sumber : <https://www.archdaily.com/124725/ad-classics-neue-staatsgalerie-james-stirling>

Pada area rotunda, patung-patung diletakkan di antara jendela-jendela yang melengkung, serta adanya ramp yang besar membuat suasana area ini menjadi luas dikarenakan titik akhir ramp yang menuju area tengah atrium.

- Material
 - Stirling mengkombinasikan material bahan masa lampau, travertine dan batu pasir dengan baja industri berwarna di seluruh museum (pink cerah dan biru)
 - Lantai karet berwarna hijau cerah di area parkir.



Gambar 2. 25 Lantai karet

Sumber : <http://www.authorstream.com/>

- Kaca lengkung



Gambar 2. 26 Kaca lengkung

Sumber : <http://www.authorstream.com/>